

Hubungan antara Persepsi Suhu Udara Lingkungan Kerja dengan Semangat Kerja pada Karyawan Bagian Produksi

**Disusun oleh:
Chitra Hardianti Rulliani
16509293
3PA06**

LATAR BELAKANG

1. Seorang karyawan perlu diperlakukan dengan baik agar karyawan tetap bersemangat dalam bekerja.



Lingkungan kerja yang kurang diperhatikan akan tidak menyenangkan dan akan memengaruhi semangat bekerja. Salah satu faktor pentingnya adalah masalah suhu udara.

2. Pertukaran udara dan suhu dalam ruangan menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran proses kerja karyawan.



Persepsi karyawan tentang suhu udara lingkungan kerja.



Dampak

3. Persepsi suhu udara positif dan negatif pada karyawan bagian produksi



Adanya interaksi antara manusia dan mesin tentunya memberikan efek pada manusia. Pada area produksi ini salah satu bahaya yang dirasakan adalah panas lingkungan kepada pekerja.



Dampak



Persepsi terhadap suhu udara lingkungan kerja dengan semangat kerja pada bagian produksi

Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara persepsi terhadap suhu udara lingkungan kerja dengan semangat kerja pada karyawan bagian produksi.

Persepsi terhadap Suhu Udara Lingkungan Kerja

- **Pengertian**

Persepsi terhadap suhu udara lingkungan kerja adalah proses psikologis dalam penerimaan pesan yang terjadi kepada diri manusia terhadap suhu udara di lingkungan kerja yang merupakan salah satu kondisi kerja yang dapat dipersiapkan oleh manajemen perusahaan agar karyawan dapat bekerja dengan menggunakan seluruh kemampuannya sehingga mendapat hasil yang optimal.

- **Faktor yang mempengaruhi Persepsi**

1. Faktor Internal dan Eksternal
2. Perhatian yang selektif
3. Ciri-ciri rangsang
4. Nilai-nilai kebutuhan individu
5. Pengalaman terdahulu

- **Komponen Persepsi**

1. **Komponen Kognisi**
2. **Komponen Afeksi**
3. **Komponen Konasi**

- **Jenis-jenis Persepsi**

- a. **Persepsi Objek**
- b. **Persepsi Sosial**

- Menurut Wignosubroto (1989) mengenai kelembaban, suhu udara dan sirkulasi udara

- Pengaturan suhu udara

- Keuntungan udara yang baik

- **Indikator Tekanan Panas**

- a. **Suhu efektif**
- b. **Indeks kecepatan keluar keringat selama 4 jam**
- c. **Indeks Belding-Heatch**
- d. **ISBB (Indeks Suhu Bola Basah)**

Semangat Kerja

- **Pengertian**

Perilaku individu tenaga kerja yang ditandai oleh adanya kepercayaan diri, kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya, berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal dan menimbulkan kesenangan yang mendalam pada diri tenaga kerja untuk bekerja dengan giat dan konsekuen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

- **Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja:**

1. Kebanggaan pekerja akan pekerjaan dan kepuasannya dalam bekerja
2. Sikap terhadap pimpinan
3. Hasrat untuk maju
4. Perasaan telah diperlakukan secara baik
5. Kemampuan untuk bergaul dengan karyawan sekerjanya
6. Kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap pekerjaan
7. Kondisi kerja yang menyenangkan, kepemimpinan yang baik, kompensasi gaji.

- Aspek-aspek semangat kerja
 1. Kegairahan atau antusiasisme
 2. Kualitas untuk bertahan
 3. Kekuatan untuk melawan frustrasi
 4. Semangat berkelompok
- Dimensi semangat kerja
 1. Sedikitnya perilaku yang agresif yang menimbulkan frustrasi.
 2. Individu pekerja dengan suatu perasaan bahagia dan perasaan lain yang menyenangkan.
 3. Individu dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman sekerjanya secara baik.
 4. Ego sangat terlibat dalam pekerjaannya

Karyawan Bagian Produksi

Kelompok atau anggota di suatu organisasi yang melakukan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia dan untuk mencapai hasil kerja yang diinginkan dan memperoleh kompensasi sesuai perjanjian suatu bagian bagi karyawan.

Hubungan antara Persepsi Suhu Udara Lingkungan Kerja dengan Semangat Kerja pada Karyawan Bagian Produksi

Seorang karyawan bagian produksi perlu diperlakukan dengan Baik agar karyawan tetap bersemangat dalam bekerja. Lingkungan kerja yang kurang diperhatikan akan tidak menyenangkan dan akan memengaruhi semangat bekerja. Salah satu faktor pentingnya adalah masalah suhu udara. Hal ini Akan menciptakan persepsi karyawan bagian produksi tentang suhu udara lingkungan kerja.

Suhu udara lingkungan kerja yang terlalu panas, dapat mengakibatkan timbulnya kelelahan tubuh yang lebih cepat dan dalam bekerja cenderung membuat banyak kesalahan. Suhu udara lingkungan kerja yang terlalu dingin maka dapat menimbulkan gangguan kerja bagi karyawan, salah satunya gangguan konsentrasi dimana karyawan tidak dapat bekerja dengan tenang karena berusaha untuk menghilangkan rasa dingin tersebut

Hipotesis:

Ada hubungan antara persepsi terhadap suhu udara lingkungan kerja dengan semangat kerja pada karyawan bagian produksi.

Metode Penelitian

Prediktor : Persepsi terhadap suhu udara lingkungan kerja

Kriterium : Semangat kerja

Subjek Penelitian

Karyawan dalam suatu perusahaan yang berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 120 orang, tepatnya yang bekerja sebagai karyawan di bagian produksi.

Teknik Pengumpulan Data

- Variabel persepsi terhadap suhu udara lingkungan kerja → skala persepsi terhadap suhu udara lingkungan kerja yang berbentuk skala likert.
- Variabel semangat kerja → skala semangat kerja yang berbentuk skala likert.

Validitas

Pearson product moment (SPSS for windows 16.0).

Reliabilitas

Alpha cronbach's (SPSS for windows 16.0).

Teknik Analisis Data

Pearson product moment (SPSS for windows 16.0).